

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berat badan lahir rendah (BBLR) dianggap sebagai yang paling tunggal predictor penting kematian bayi, terutama kematian dalam bulan pertama kehidupan (Habtamu Damelash, 2015). BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi. Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Jawa Tengah pada tahun 2018 sebesar 4,3 persen (Dinkes Jawa Tengah, 2018).

Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup dalam tahun yang sama. Angka kematian bayi Kabupaten Klaten pada Tahun 2018 yaitu 10,77 / 1000 Kelahiran Hidup. Jumlah absolut kematian bayi adalah 170 dari 15.786 Kelahiran Hidup. Di Kabupaten Klaten sebanyak 74 kematian bayi berada pada rentan umur 0 – 6 hari (perinatal), 38 kematian bayi berada pada rentan umur 7 – 28 hari (neonatal) dan 58 kematian bayi berada pada rentan 29 hari – 11 bulan. Angka BBLR sendiri di kabupaten Klaten ada 5.34% (Profil Kesehatan Klaten, 2018).

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan, periode gestasi paling sedikit 8 bulan, jarak paling ideal antara 18-36 bulan, jika pernah terjadi

komplikasi, Umur ibu, antara 20-35 tahun adalah umur-umur paling baik untuk kehamilan, Jumlah kehamilan dimana paling ideal adalah kurang dari 4 menurut Anik, Maryunani; (2013). h.42. Menurut Gulnaz Iltaf, dkk (2017) faktor- faktor risiko yang menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR) adalah usia ibu, paritas, pendapatan keluarga, usia kehamilan ibu, pekerjaan ibu, tingkat buta huruf, interval kelahiran kurang dari tiga tahun.

Upaya kesehatan anak telah menunjukkan hasil upaya pemerintah yang baik terlihat dari angka kematian anak dari tahun ke tahun yang menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita telah mencapai Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) 2030 yaitu sebesar 25/1.000 kelahiran hidup dan diharapkan AKN juga dapat mencapai target yaitu 12/1.000 kelahiran hidup (kemenkes RI, 2018).

Menurut Muslihatun (2011) dalam jurnal Sari Insani 2018, usia kehamilan (usia gestasi) adalah masa sejak terjadinya konsepsi sampai dengan saat kelahiran, dihitung dari hari pertama haid terakhir (mesntual age of pregnancy). Kehamilan cukup bulan (term/ aterm adalah usia kehamilan 37-42 minggu (259-294 hari) lengkap. Kehamilan kurang bulang (preterm) adalah masa gestasi kurang dari 37 minggu (259 hari). Dan kehamilan lewat waktu (posterm) adalah masa gestasi lebih dari 42 minggu (294 hari).

Usia gestasi merupakan waktu yang dibutuhkan seorang ibu selama masa konsepsi hingga kelahiran (Spong, 2013) dalam jurnal Sari Insani 2018. Usia gestasi terbagi menjadi tiga golongan yakni usia gestasi awal (*preterm*) dengan usia kehamilan <37 minggu, usia gestasi penuh (*aterm*) dengan usia

kehamilan antara 37-42 minggu, dan usia gestasi terlewat (*posterm*) dengan usia kehamilan >42 minggu (Pereira, 2014; h. 30) dalam jurnal Estin Gita 2017. Usia gestasi salah satunya dipengaruhi oleh usia ibu yang menyatakan bahwa kejadian persalinan prematur beresiko terjadi pada ibu yang melahirkan pada usia <20 tahun, hal ini disebabkan karena organ reproduksi seorang wanita belum siap untuk hamil sehingga akan berdampak negatif pada kondisi kesehatan ibu dan pertumbuhan perkembangan janin dalam kandungan.

Faktor usia kehamilan mempengaruhi kejadian BBLR karena semakin pendek masa kehamilan semakin kurang sempurna pertumbuhan alat-alat tubuhnya sehingga akan mempengaruhi berat badan bayi dan dapat dikatakan bahwa umur kehamilan mempengaruhi kejadian BBLR menurut Manuaba; 2010, h. 437.

Pada penelitian yang dilakukan Merzalia (2012) dalam jurnal Irvaningrum Wisundari 2018 yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di rumah sakit umum daerah kendari 2017 menyatakan ada hubungan bermakna antara umur kehamilan dengan berat badan lahir yaitu usia kehamilan yang preterm (>37 minggu) beresiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah 137, 360 kali lebih besar dibandingkan dengan usia kehamilan yang aterm/posterm.

Berdasarkan studi pendahuluan di PKU Muhammadiyah Delanggu tahun 2018 terdapat 155 dan pada tahun 2019 terdapat 193 bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. Berdasarkan angka kejadian maka peneliti tertarik mengajukan usulan penelitian tentang "Hubungan Masa Gestasi Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di PKU Muhammadiyah Delanggu "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada Hubungan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Masa Gestasi di PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten tahun 2019?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Masa Gestasi di PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten tahun 2019

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten
- b. Untuk mengetahui Masa Gestasi Ibu di PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan wacana untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien secara professional dan untuk melakukan deteksi dini pada setiap faktor resiko kehamilan.

2. Bagi PKU Muhammadiyah Delanggu Klaten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi rumah sakit atau instansi kesehatan lainnya yang memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan maternal.

3. Bagi ibu hamil

Setelah mengetahui hasil penelitian yang dilakukan penelitian, diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil mampu melakukan deteksi dini terhadap kehamilannya, untuk menghindari terjadinya Berat Badan Lahir Rendah.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai penerapan ilmu dan bahan informasi serta acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti/ Tahun/Judul	Desain/ Sample	Jumlah	Hasil	Perbedaan
1.	Suci Sulistyorini/ 2018/ Hubungan Berat Badan Lahir Bayi Dan Usia Gestasi Dengan Kejadian Neonatorum Di Rs. Muhammadiyah Palembang	Jenis penelitian yang digunakan adalah desain survey analitik dengan pendekatan Case Control		Tidak ada hubungan antara berat badan lahir dengan neonatorum di RS. Muhammadiyah Palembang dengan p value = 0,531.	perbedaan terdapat pada variable bebas dan terikat waktu, dan tempat.
2.	Mahya Mardiyana, Dwi Yulinda / 2017/ gambaran karakteristik, masa gestasi dan lila pada ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah (bblr) di puskesmas minggir	Jenis penelitian yang digunakan adalah Total Sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder.		Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu yang melahirkan bayi BBLR memiliki umur 20-35 tahun, multipara, masa gestasi cukup bulan dan mengalami KEK.	Perbedaan terdapat pada variable bebas, waktu dan tempat.

3.	Estin Gita Maringga, Nunik Ike Yunia Sari/ 2017/ Hubungan Usia Gestasi dan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Kabupaten Kediri	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan kohort retrospektif	Berdasarkan hasil terdapat hubungan usia gestasi dan kejadian asfiksia neonatorum. Kejadian persalinan prematur dan asfiksia dapat dicegah, sehingga diperlukan suatu pemantauan antenatal yang berkesinambungan bagi setiap ibu hamil agar dapat menurunkan resiko kesakitan dan kematian baik pada ibu maupun bayi baru lahir, khususnya untuk menurunkan resiko kejadian kelahiran prematur dan asfiksia.	Perbedaan terdapat pada variable bebas dan terikat, waktu dan tempat
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------
